

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Muhammadiyah Disaster Management Ceneter (MDMC) Dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kudus”. Peneliti setelah melakukan penelitian dan pembahasan dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Dari data dan kajian analisis yang sudah dilakukan dan melakukan kajian analisis, peneliti menyimpulkan bahwa proses komunikasi Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Kudus. Komunikasi organisasi dilakukan baik secara internal maupun eksternal menggunakan berbagai metode, seperti komunikasi langsung tatap muka maupun komunikasi tidak langsung melalui media sosial.
2. Faktor pendukung di Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam penanggulangan bencana di kabupaten kudus yang meliputi : sistem peringatan dini yang membantu saat terjadinya bencana, jaringan komunikasi yang luas, pelatihan dan persiapan yang memadai, kecanggihan teknologi, Kerjasama yang baik dan keterlibatan masyarakat.

Faktor penghambat di Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Kudus yaitu keterbatasan akses dan teknologi saat terjadinya bencana, perbedaan Bahasa dan budaya, kebijakan dan regulasi, ketidakpercayaan rumor, stress dan trauma.

3. Hasil implementasi pola komunikasi yang diterapkan di Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Kudus adalah pola roda yakni Pola yang memiliki kepemimpinan yang jelas, posisi pemimpin dalam pola ini sangat sentral dan berpengaruh dalam semua penyampaian arus informasi harus terlebih dahulu disampaikan kepada pimpinan. Dalam pola roda, pimpinan memiliki kekuatan dan wewenang yang besar dan proses penyampaian informasi yang terpusat.

### **B. Saran**

1. Dalam penanganan suatu bencana , penting untuk menjalin silaturahmi dan hubungan komunikasi yang baik dengan pihak internal dan eksternal organisasi. Selain itu, konflik antara anggota perlu diminimalkan dengan membangun solidaritas,

menghilangkan egoisme, dan selalu memupuk rasa saling menghargai dan menghormati. Terakhir, istiqomah dalam melakukan kebaikan juga sangat penting dalam suatu proses penanggulangan suatu bencana.

2. Bagi anggota dan kader persyarikatan Muhammadiyah terkhusus di MDMC, selalu semangat dalam meningkatkan kapasitas dan berproses dalam membentuk kepribadian yang tangguh dan siap dalam situasi kondisi apapun.
3. Komunikasi yang dibangun oleh Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Kabupaten Kudus lebih diperkuat lagi, baik antar pimpinan dan anggota, ranting yang sudah dibentuk Jama'ah tangguh bencana (JTB) di ranting Muhammadiyah di desa. Sehingga lembaga MDMC dapat menjadi wadah dalam meningkatkan kapasitas dan pengembangan potensi diri.

